

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu aspek yang berperan penting dalam kehidupan ini. Pendidikan adalah hak yang harus diperoleh untuk seluruh masyarakat. Pendidikan dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan sebagai pengalaman belajar yang berlaku pada lingkungan dan sepanjang masa. Pendidikan adalah keadaan hidup yang berpengaruh pada pertumbuhan individu². Pendidikan adalah hak segala bangsa. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan. Hal itu sudah dijelaskan dalam pembukaan Undang-Undang dalam negara. Sedangkan, arti pendidikan menurut islam adalah salah satu terdapat dalam ayat yang terdapat dalam al quran yaitu mengenai perintah membaca yang terdapat dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang artinya:

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”³

Ayat diatas menjelaskan kepada kita tentang *iqra'* yang berarti bacalah, telitilah, dalamilah. Selain itu, disitu juga dijelaskan tentang paradigma hubungan islam dengan ilmu pengetahuan. Dan masih banyak ayat-ayat Al-Quran lain yang menjelaskan tentang ilmu khususnya

² Binti Maunah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009)

³ M.Quraish Shihab, *Membumikan Al Quran Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan,1992)

pendidikan. Secara umum pendidikan memiliki tujuan yaitu meningkatkan kecerdasan bangsa, melalui pemahaman materi yang diajarkan. Faktor pendukung terwujudnya keberhasilan pendidikan antara lain; guru, metode mengajar guru, disiplin belajar siswa, buku ajar disiplin mengajar guru, dan penyusunan materi pelajaran yang disusun berdasarkan kurikulum yang diterapkan pada saat ini⁴.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SMP berkembang sebagai mata pelajaran “*Intregative Science*”, yakni pembelajaran dengan memadukan sikap, pengetahuan serta keterampilan. Pembelajaran IPA menuntut peserta didik untuk mampu bersikap ilmiah, berlatih melakukan proses pemecahan masalah dan penerapannya dalam kehidupan nyata.⁵ Pemberian pengalaman secara langsung pada peserta didik sangat penting untuk berkembangnya kompetensi, sehingga peserta didik dapat bereksplorasi dan memahami alam sekitar secara ilmiah dan mendalam.

Namun demikian, sebagian peserta didik menganggap pelajaran fisika sebagai pelajaran yang sulit dipahami dan kurang menarik. Adapun beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut antara lain (1) kurang menguasainya konsep, rumus dan perhitungan matematika (2) jumlah peserta didik satu kelas cukup padat (3) kurang kondusif suasana belajar dikarenakan siang hari dan cuacanya panas (4) kurang minatnya

⁴ Uliyandari, M., Candra, I. N., & Sumpono, S, “*Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri Kota Bengkulu untuk Mata Pelajaran Kimia*”, dalam jurnal Doctoral dissertation, Universitas Bengkulu, 2014, 1

⁵ Widiadyana, I. Wayan, I Wayan Sadia and I. Wayan Suastra, “*Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep IPA dan Sikap Ilmiah Siswa SMP*” Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia ,2014, 4,1

peserta didik yang mengakibatkan cepat mengantuk, mengeluh dan malah asik sendiri sehingga malas mencatat.⁶ Sebaiknya dalam menyampaikan materi guru menggunakan model yang relevan dengan materi yang diajarkan. Sehingga proses pembelajaran bisa lebih mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik. Pada kenyataan dalam pendidikan, masih banyak guru menggunakan metode pembelajaran *teacher center*. *teacher center* adalah pembelajaran yang hanya berpusat kepada guru dan peserta didik sebagai objek. Hal tersebut mengakibatkan perkembangan ketiga aspek (kognitif, psikomotorik dan afektif) yang ada dalam diri peserta didik menjadi kurang seimbang dan partisipasi di dalam proses pembelajaran juga ikut berkurang.

Pada observasi awal mendapatkan hasil bahwa beberapa guru masih menggunakan *teacher center*, sehingga peserta didik sulit memahami materi. Salah satu model pembelajaran yang dapat mendukung peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif, dimana model ini dapat menekankan keaktifan pada peserta didik. Dalam Yudha Andrian, pembelajaran kooperatif adalah jenis pembelajaran dimana seorang guru mengorganisasikan siswanya kedalam grup kecil, untuk bekerja sama serta saling membantu satu sama lain dalam konteks pembelajaran⁷. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah STAD. Inti pembelajaran STAD

⁶ Abbas, Muhammad Yusuf Hidayat, “*Faktor-faktor Kesulitan Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas IPA Sekolah Menengah Atas*” dalam *Jurnal Pendidikan Fisika*, UIN Alauddin Makassar, 2018, 48

⁷ Yudha Adrian, “*Pengaruh Pembelajaran Kooperatif STAD Terhadap Retensi Siswa Kelas V Sekolah Dasar*”, Dalam *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 1(2), 2016, 222

adalah guru memberikan kompetensi dan indikator yang dicapai kemudian peserta didik bergabung dalam kelompok untuk membagi dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan.⁸ Capaian yang diharapkan dalam model pembelajaran ini tentang bagaimana peserta didik bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar dari pemahaman materi yang disampaikan.

Motivasi adalah suatu pernyataan yang muncul dalam diri seseorang, termasuk dorongan hasrat dan motif⁹. Memberi motivasi kepada seseorang berarti menggerakkan peserta didik untuk melakukan sesuatu¹⁰. Dorongan ini muncul bisa dari dalam diri sendiri maupun lingkungan. Pentingnya menciptakan kondisi yang mendukung agar peserta didik selalu termotivasi dan ingin terus belajar. Motivasi belajar pada pembelajaran fisika masih tergolong rendah, yang berpengaruh pada hasil belajar. Berdasarkan data penerimaan peserta didik baru kelas VII pada tahun ajaran 2008/2009 dimana nilai rata-rata UASBN SD peserta didik yang diterima adalah 8,35 namun hasil evaluasi pada akhir semester gasal tahun ajaran 2008/2009 untuk mata pelajaran IPA baru 64,28% dari seluruh peserta didik kelas VII yang tuntas belajar sebesar 70% sedangkan 35,72% peserta didik belum tuntas belajar. Dari hasil analisis ternyata 45,30%

⁸ U. Nugroho, Hartono, S.S. Edi "Penerapan Pembelajaran Tipe STAD Berorientasi Keterampilan Proses", dalam Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia 5, 2009, 108

⁹ Meggison, M.B, "Small Business Management" (New York: McGraw-Hill, 2006)

¹⁰ Sardiman A, M, "Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar" (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010)

peserta didik mengalami kesulitan belajar menyelesaikan soal-soal analisa yang berkaitan dengan kemampuan memecahkan suatu permasalahan¹¹.

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Asneli di SMA Swasta UISU Medan dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Pokok Gerak Lurus di Kelas X” dari penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tersebut.¹² Penelitian yang dilakukan oleh Nurmani Harahap di MTsN Model Banda Aceh bahwa STAD dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, motivasi dan aktifitas belajar siswa.¹³

Maka dilakukan penelitian untuk mengenai Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Tipe STAD Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Kelas VIII SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat motivasi dan hasil belajar terhadap model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh model pembelajaran kooperatif tipe STAD tersebut.

¹¹ A.B. Susilo, “Pengembangan Model Pembelajaran IPA Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Berfikir Kritis Siswa SMP” dalam *Journal of Primary Educational*, 2012, 58

¹² Asleni Lubis “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Pokok Gerak Lurus Di Kelas X SMA Swasta UISU Medan” Dalam *Jurnal Pendidikan Fisika* 1, 2012

¹³ Nurmahni Harahap “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Kognitif, Motivasi, Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Konsep Ekosistem Di MTsN Model Banda Aceh ” Dalam *ISSN 2086 – 1397 4*, 2013, 57

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, di dapatkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Penerapan model pembelajaran fisika masih *teacher center*.
- b. Motivasi belajar serta hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah.
- c. Kurang dipahaminya materi getaran dan gelombang oleh beberapa peserta didik.

2. Pembatasan Masalah

Banyaknya faktor yang di hadapi dan keterbasan kemampuan peneliti tersebut, peneliti mempersempit ruang lingkup penelitian ini. Dan penelitian ini hanya dibatasi pada:

- a. Model pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).
- b. Hanya khusus pembelajaran fisika materi getaran dan gelombang .
- c. Bagaimana model pembelajaran ini berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar terutama pada mata pelajaran fisika.
- d. Populasi dan sampel dalam penelitian ini hanya siswa kelas VIII SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar fisika kelas VIII SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar fisika kelas VIII SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung?
3. Apakah ada pengaruh bersama-sama antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara bersama dengan motivasi dan hasil belajar fisika pada kelas VIII SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar fisika kelas VIII SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas VIII SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh bersama-sama antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara bersama dengan motivasi dan hasil belajar fisika kelas VIII SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

- 1) Manfaat secara teoritis

Diharapkan semoga dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk memperdalam ilmu pengetahuan kita

- 2) Manfaat secara praktis
 - a. Bagi Kepala Sekolah kelas VIII SMP Islam Al Fattahiyyah
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan juga dapat digunakan nanti menjadi perbaikan kegiatan pembelajaran di sekolah
 - 2) Dapat dipertimbangkan sebagai masukan dalam menentukan kebijakan dalam upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar fisika kelas VIII menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD
 - b. Bagi guru kelas VIII SMP Islam Al Fattahiyyah
 - 1) Untuk meningkatkan mutu pembelajaran fisika di dalam kelas
 - 2) Untuk memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai pilihan dan pertimbangan ketika memilih model pembelajaran
 - 3) Meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.
 - c. Bagi peserta didik kelas VIII SMP Islam Al Fattahiyyah
 - 1) Menjadikan peserta didik semakin aktif dalam pembelajaran ipa terlebih fisika pada materi getaran dan gelombang.
 - 2) Mempermudah peserta didik dalam memahami terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

- d. Bagi peneliti yang akan datang
- 1) Peneliti yang akan datang dapat memperbaiki kesalahan yang terdapat ada di dalam penelitian ini.
 - 2) Peneliti yang akan datang dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi ilmu pengetahuan dan juga penelitian selanjutnya.
 - 3) Peneliti yang akan datang dapat mengoreksi jika di terdapat kekurangan maupun kesalahan dalam penelitian ini.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 H_a : ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar fisika materi getaran dan gelombang kelas VIII SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung
 H_o : tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar fisika materi getaran dan gelombang kelas VIII SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung
- 2 H_a : ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar fisika materi getaran dan

gelombang kelas VIII SMP Islam Al Fattahiyyah
Tulungagung

H₀: tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar fisika materi getaran dan gelombang kelas VIII SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung

3 H_a: ada pengaruh bersama-sama antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara bersama dengan motivasi dan hasil belajar fisika materi getaran dan gelombang kelas VIII SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung

H₀: tidak ada pengaruh bersama-sama antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara bersama dengan motivasi dan hasil belajar fisika materi getaran dan gelombang kelas VIII SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung

G. Penegasan Istilah

1. Secara konseptual :

a. Pembelajaran Kooperatif

Menurut Slavin pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dimana siswa belajar bersama, masing-

masing bersama tanggungjawab terhadap pencapaian hasil belajar individu dan kelompok. Pembelajaran kooperatif menjadi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi bekerja untuk saling bergantung satu sama lain atas penyelesaian tugas bersama dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif sehingga saling menghargai satu sama lain.¹⁴

b. STAD

Model pembelajaran kooperatif STAD adalah dengan membentuk grup kecil yang berjumlah 4-5 orang anggota siswa secara heterogen. Model ini lebih mementingkan sikap partisipasi siswa dalam rangka mengembangkan potensi kognitif dan afktif.¹⁵

c. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan bentuk dorongan yang dirasakan berasal dari dalam diri siswa dan menimbulkan kegiatan belajar menjadi lebih antusias dan bersemangat sehingga dapat menjamin kelangsungan dalam belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana. Menurut Sardiman motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu apabila tidak suka akan

¹⁴ Nining Mariyaningsih, Mistidina Hidayati, *Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*, (Surakarta: CV Oase Grup, 2018), Hal. 43

¹⁵ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher, 2007)

berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka tersebut¹⁶.

d. Hasil Belajar

Pengertian hasil merupakan proses penilaian terhadap hasil belajar yang dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.¹⁷ Hasil belajar juga digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi pada proses pembelajaran.

e. Getaran dan Gelombang

Gerak bolak balik suatu benda melalui titik keseimbangan adalah getaran. 1 getaran di definisikan sebagai satu kali getaran penuh yang kemudian kembali ke titik awal. Gerakan yang dilakukan secara bolak balik dari titik awal kembali ke titik tersebut adalah getaran harmonis. Contoh getaran harmonis dalam kehidupan sehari-hari adalah per yang disimpangkan kemudian dilepaskan, getaran senar dan lain sebagainya.

Getaran yang merambat pada benda disebut dengan gelombang. Secara sederhana gelombang dapat diartikan sebagai getaran yang merambat. Berdasarkan media perambatan gelombang dibagi

¹⁶A.M, Sudirman, *“Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar”* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2003)

¹⁷ Putra, A. P, *“Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Pgri Arjosari Tahun Pelajaran 2013/2014 Melalui Implementasi Pembelajaran Teknik Jigsaw”*, Dalam *Maju: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(2), 2018, 35-36.

menjadi gelombang mekanik dan gelombang elektromagnetik. Sedangkan berdasarkan arah rambatannya gelombang dibagi menjadi gelombang longitudinal dan transversal. Besaran gelombang diantaranya panjang gelombang(λ), amplitudo gelombang (A), Periode gelombang (T)

2. Secara operasional :

- A. Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah metode pembelajaran kooperatif dengan menggunakan sistem grup, sehingga melatih peserta didik untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan temannya.
- B. Hasil belajar pada penelitian ini bermaksud untuk pengaruh pencapaian atau prestasi belajar peserta didik setelah dilakukan belajar mengajar. Penelitian meneliti hasil belajar peserta didik dalam 3 ranah yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Data hasil belajar diperoleh dari hasil *post test* soal yang diberikan peserta didik. Data yang sudah di dapatkan kemudian diuji dengan menggunakan uji instrumen, uji prasarat analisis dan uji hipotesis.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu pembahasan yang terdapat dalam penelitian. Adapun sistematika pembahasan disini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal yaitu berisi pemaparan yang bersifat formalitas seperti Halaman Sampul Luar, Halaman Sampul Dalam, Halaman Persetujuan,

Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan Keaslian, Motto, Halaman Persembahan, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran Dan Halaman Abstrak. Terdapat 6 Bab bagian yang saling berkaitan.

BAB I Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Penelitian.

BAB II Landasan Teori, landasan teori merupakan deskripsi teori yang berisi Model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran tipe stad, Hasil belajar, Motivasi belajar peserta didik

BAB III Metode Penelitian, yang berisi : Rancangan Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi, Sampel dan Sampling. Kisi-kisi Instrumen, Instrumen Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian. berisi tentang Deskripsi Data, Dan Pengujian Hipotesis.

BAB V Pembahasan. Bab ini berisi tentang penemuan dan pembahasan deskripsi hasil penelitian yang telah disampaikan.

BAB VI Penutup. Bab ini yaitu berisi kesimpulan dan saran yang terdapat dalam penelitian.

Bagian akhir skripsi ini terdapat daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang digunakan untuk meningkatkan validitas isi skripsi dan yang paling terakhir profil penulis.